

## PENGARUH BERMAIN MONOPOLI HURUF TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK TELKOM MAKASSAR

Ulmi jauhari<sup>1</sup>, Herlina<sup>2</sup>, A. Sri Wahyuni Asti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGPAUD Universitas Negeri Makassar

[ulmijauhari29@gmail.com](mailto:ulmijauhari29@gmail.com), [herlina@unm.ac.id](mailto:herlina@unm.ac.id), [sriwahyuniasti2@unm.ac.id](mailto:sriwahyuniasti2@unm.ac.id)

### ABSTRACT

The aim of this research is to determine the impact of playing letter monopoly on the speaking abilities of children aged 5-6 years at Telkom Kindergarten Makassar. The approach in this research uses a quantitative approach with a Quasi Experimental Design research type. This study took 12 children as samples, with details of 6 children each in the experimental group and the control group. Wilcoxon Sign Rank test and descriptive statistical analysis were used to analyze the collected data. The results showed that the speaking ability of children in the experimental group who were treated with playing letter monopoly was better than the control group. According to data analysis, it shows that the experimental group experienced an average increase of 24.8, and the control group experienced an average increase of 14.5. According to the results of the Wilcoxon Sig test. (2-tailed)  $0.027 < 0.05$  so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Therefore, it was concluded that playing letter monopoly had a significant effect on the speaking ability of children aged 5-6 years at Telkom Kindergarten Makassar.

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak bermain monopoli huruf pada kemampuan berbicara anak-anak berusia 5-6 tahun di TK Telkom Makassar. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design*. penelitian ini mengambil 12 anak sebagai sampel, dengan rincian masing-masing 6 anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. uji *Wilcoxon Sign Rank* dan analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan, kemampuan berbicara anak-anak dalam kelompok eksperimen yang diberi perlakuan bermain monopoli huruf lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Menurut analisis data menunjukkan kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata 24,8, dan kelompok kontrol mengalami peningkatan rata-rata 14,5. Menurut hasil uji wilcoxon sig. (2-tailed)  $0,027 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa bermain monopoli huruf berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara pada anak berusia 5-6 tahun di TK Telkom Makassar.

**Kata Kunci:** *Monopoli Huruf, Kemampuan Berbicara*

## PENDAHULUAN

Anak usia dini atau di kenal dengan usia keemasan, dimana usia ini di mulainya pembentukan mental dan karakter anak sebelum memasuki sekolah dasar. sehingga perlu dilakukan persiapan yang matang dan maksimal untuk meningkatkan perkembangan, keterampilan, serta kepribadian anak.<sup>1</sup> Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pelatihan bagi anak-anak usia nol sampai enam tahun yang merangsang aspek perkembangan untuk membantu anak tumbuh dan perkembangan anak secara optimal sehingga anak siap saat menjalani kehidupan pada tingkat pendidikan lebih lanjut, secara formal, nonformal, dan informal.<sup>2</sup>

Kecerdasan bahasa mempunyai pengaruh penting terhadap perkembangan anak usia dini. Kecerdasan bahasa berkaitan dengan berpikir, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi dengan orang lain dilingkungan sekitar.<sup>3</sup> Empat jenis perkembangan bahasa anak, yaitu berbicara, membaca, menyimak dan menulis. Kemampuan berbicara merupakan bentuk perkembangan bahasa yang anak butuhkan untuk bersosialisasi dan mengemukakan pendapatnya<sup>4</sup>. Perkembangan bahasa yang tidak lengkap hingga akhir masa kanak-kanak akan berlanjut sepanjang hidup<sup>5</sup>. oleh karena itu, sejak dini anak perlu dilatih kemampuan berbicaranya agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal, membantu anak dalam bersosialisasi serta diharapkan mampu mengungkapkan pendapat, ide, gagasan, dan perasaannya dengan baik.

Selaras dengan yang dikemukakan Madyawati, perbedaan kemampuan berbahasa anak dapat berdampak pada luapan marah anak pada tingkat yang berbeda-beda<sup>6</sup>. Dengan kemampuan berbicara yang baik, anak dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan baik secara sosial lingkungannya<sup>7</sup>. Selain itu, anak dapat mengekspresikan dirinya, mengungkapkan keinginan dan kebutuhannya serta mengkomunikasikan ide dan pikiran atau keinginannya kepada orang lain.

---

<sup>1</sup> Mukti Amini and Siti Aisyah, "Hakikat Anak Usia Dini," *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 65 (2014): 1–43.

<sup>2</sup> Erica Danniels and Angela Pyle, "Defining Play-Based Learning," *Encyclopedia on early childhood development* (2018): 1–5.

<sup>3</sup> Irma Indriani, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah Sambina'e Kota Bima," *FASHLUNA* 3, no. 2 (2022): 106–116.

<sup>4</sup> Madyawati, L. 2016. *Strategi PENGEMBANGAN BAHASA Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia group.

<sup>5</sup> Amal, A., & Herlina. 2021. The Influence of Scrabble Games on Vocabulary Mastery in Children 5-6 Years at Taman PAUD Doa Ibu Makassar. *Proceeding of The International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*. 4.697-701.

<sup>6</sup> Madyawati, L. 2016. *Strategi PENGEMBANGAN BAHASA Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia group.

<sup>7</sup> Azhari, F., Kurnia, A., & Muftie, Z. 2020. Hubungan Antara Kemampuan Berbicara Anak dengan Komunikasi Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3.(1),26-35.

Bicara adalah penggunaan kata-kata secara lisan dalam menyampaikan gagasan. Sistematika berbicara anak mencerminkan sistematikanya dalam berpikir<sup>8</sup>. Lebih lanjut *Bromley* mengungkapkan bahwa berbicara adalah mengartikulasikan bunyi untuk mengungkapkan ide dan pikiran, menyampaikan tujuan dan sasaran, serta menyatakan emosi<sup>9</sup>.

Berbicara merupakan keterampilan awal yang wajib dimiliki anak untuk berkomunikasi dengan baik agar orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan. Pengembangan kemampuan berbicara merupakan landasan dari terbentuknya komunikasi<sup>10</sup>. Selain itu, kemampuan berbicara merupakan gambaran kemampuan anak dalam menyusun berbagai kosa kata yang dikuasai ke dalam rangkaian percakapan secara terstruktur<sup>11</sup>.

Berbicara adalah alat untuk mengungkapkan pikiran, gagasan maupun perasaan<sup>12</sup>. kemampuan berbicara adalah kemampuan anak dalam mengucapkan kata secara lisan untuk mengungkapkan perasaan, gagasan dan pemikiran, dan digunakan untuk menyampaikan tujuan tertentu kepada orang lain, agar orang disekitarnya memahami maksud tersebut<sup>13</sup>. Berdasarkan uraian diatas kemampuan berbicara pada anak didefinisikan sebagai kemampuan anak untuk mengekspresikan dirinya dengan pengucapan kata-kata yang dapat dipahami oleh orang lain.

Tugas utama berbicara pada anak usia dini adalah penuturan, peningkatan kosa kata, penguasaan struktur, pengenalan pragmatik, dan mengetahui berbagai tuturan (langsung dan tidak langsung)<sup>14</sup>. Berdasarkan STPPA dalam Permendikbud 137 Tahun 2014 pada aspek kemampuan berbahasa, dalam rangka perkembangan bahasa ekspresif anak berusia 5 sampai 6 tahun termasuk merespons pertanyaan yang lebih sulit, menuturkan kumpulan gambar yang mempunyai suara mirip, komunikasi secara lisan, memperoleh kata, dan pengenalan symbol sebagai persiapan baca, tulis dan hitung, membuat percakapan sederhana dengan bentuk lengkap, mempunyai perbendaharaan kata untuk berbagi ide kepada individu lain,

---

<sup>8</sup> Asti, A.S.W., & Saodi, S. 2021. Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*. 3.(1).42-54.

<sup>9</sup>Nurhayati, S., & Wahyuni, I.W. 2020. Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*. 3. (1). 82-90.

<sup>10</sup>Rusmayadi .2018. Hubungan Metode Bercakap-Cakap Dan Metode Bercerita Dengan Kemampuan Berbicara Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Teratai Kota Makassar Tahun 2016. *PEDAGOGIKA Jurnal Ilmu Pendidikan*. 9.(2). 221-241.

<sup>11</sup>Nirmalasari, S, Lubis, K. 2022. Stimulasi kemampuan berbicara anak usia dini melalui media bergambar. *Hibrul Ulama*, 4. (1), 38-47.

<sup>12</sup>Karmila, M., & Purwadi. 2020. *Pembelajaran Bahasa Untuk Anak Usia Dini*. Semarang: Universitas PGRI Semarang Press.

<sup>13</sup>Aulina, C.N. 2018. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak usia Dini*. Sidoarjo: UMSIDA Pers.

<sup>14</sup>Madyawati, L. 2016. *Strategi PENGEMBANGAN BAHASA Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia group.

menyambung bagian cerita yang sudah di dengar, dan menunjukkan menangkap tentang konsep cerita<sup>15</sup>.

Bermain bersama adalah contoh aktivitas yang dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berbicarnya.<sup>16</sup> Salah satunya adalah permainan monopoli, permainan monopoli dapat digunakan sebagai media belajar yang berpotensi dalam mengembangkan kemampuan kognitif, sosial emosional, dan bahasa pada anak dengan merangsang minatnya terhadap pengalaman belajar yang baru<sup>17</sup>. Penelitian yang dilakukan Maqfiroh dkk , menunjukkan bahwa media pembelajaran motif (monopoli edukatif) dapat dikatakan efektif dan praktis digunakan dalam pembelajaran berbasis kriteria yaitu tingkat penguasaan siswa dan pencapaian indikator keberhasilan akademik dengan interpretasi tinggi<sup>18</sup>. Lebih lanjut, Suras, Herman dan Parwoto ,menemukan bahwa pelaksanaan bermain monopoli berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara anak<sup>19</sup>.

Monopoli adalah permainan yang dapat dimodifikasi dan diubah aturan permainan dan alat untuk mengenalkan suatu pengetahuan umum kepada pada anak<sup>20</sup>. Permainan monopoli dapat digunakan sebagai kegiatan belajar yang menarik, nyaman dan menyenangkan<sup>21</sup>. Monopoli dapat membantu anak kelompok B meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif dengan memperlakukan anak sebagai pion dan menampilkan pertunjukan warna-warni yang dapat menarik perhatian<sup>22</sup>. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa permainan monopoli huruf adalah media permainan tebak kata yang dapat membantu anak usia 5 sampai 6 tahun meningkatkan kemampuan berbicara anak yang dimainkan secara berkelompok.

---

<sup>15</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>16</sup> Siona Ganien and Annuril Maulida Fauziah, "Application of Problem Based Learning Model To Student Learning Outcomes on Heat Material and Its Transfer," *INSECTA: Integrative Science Education and Teaching Activity Journal* 3, no. 2 (2022): 109–118.

<sup>17</sup>Putri, M., Astini, B.N., Karta, I.W., & Suarta, I.N. 2021. Pengembangan Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Kognitif, Bahasa Dan Sosial Emosional anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 3. (4),367-372.

<sup>18</sup>Maqfiroh, D.N.M., Khutobah, Budyawati, L.P.I. 2020. Pengembangan Media Motif (Monopoli Edukatif) Dalam Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence Pada Anak Tk Kelompok B. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11.(1),65-74.

<sup>19</sup>Suras, F.E., Herman,& Parwoto. 2022. Pengaruh Penerapan Bermain Monopoli Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Di Tk Padu Annisa Kecamatan Kajang. *JPP PAUD FKIP Untirta* ,9. (2),145-152.

<sup>20</sup>Meidi, S, dkk.. 2022. Pengembangan media papan monopoli untuk pembentukan nilai karakter cinta tanah air pada anak usia dini. *Jurnal ilmiah mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*. 7. (1), 19-29.

<sup>21</sup>Suciati, S., Septiana, I., & Untari, M.F.A. 2015. Penerapan Media Monosa (Monopoli Bahasa) Berbasis Kemandirian Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2.(2),175-188.

<sup>22</sup>Nisa, K., Haryono, S.E., & Anggraini, H. 2019. Peningkatan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Melalui Media Monopoli Pada Anak Kelompok B Di RA Qotrunnada Sukun Malang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, 3,971-979.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif berikut ini di gunakan untuk menguraikan data yang diperoleh dari instrument penelitian yang berkaitan dengan indikator kemampuan anak dalam berbicara.

Tabel 1 Hasil Deskriptif Statistik Kelompok Eksperimen

	pretest	posttest
N	6	6
Mean	11.16	24.83
Std. Deviation	2.041	3.311
Minimum	7.00	21.00
Maximum	12.00	28.00

Berdasarkan tabel 1, kemampuan berbicara anak dalam kelompok eksperimen sebelum perlakuan mempunyai nilai rata-rata 11,16 dengan nilai minimum 7 dan maksimum 12, dan standar deviasi sebesar 2,041. Kemudian kemampuan berbicara anak kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan memiliki rata-rata nilai 24,83 dengan minimum nilai sebesar 21 dan maksimum sebesar 28 , dan standar deviasi sebesar 3,311.

Tabel 2 Hasil Deskriptif Statistik Kelompok Kontrol

	pretest	posttest
N	6	6
Mean	9.83	14.50
Std. Deviation	2.401	3.209
Minimum	7.00	11.00
Maximum	12.00	19.00

Berdasarkan tabel 2 dapat diuraikan bahwa kemampuan berbicara kelompok kontrol sebelum perlakuan mempunyai nilai rata-rata 9,83 dengan skor minimum 7 dan maksimum 12, dan standar deviasi sebesar 2,041. Kemudian kemampuan berbicara anak pada kelompok kontrol setelah di beri perlakuan mengerjakan LKA memiliki nilai rata-rata 14,50 dengan nilai minimum 11 dan maximum 19 , serta standar deviasi sebesar 3,209. Sebaran klasifikasi kemampuan berbicara anak kelompok eksperimen ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	5	83,3%

3	Berkembang Sesuai Harapan(BSH)	1	16,7%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	0%
		6	100%

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa pada kegiatan post test kelompok eksperimen pada kriteria BB dan MB, tidak terdapat anak pada kriteria tersebut dengan presentase 0%. Kemudian pada kriteria BSH dan BSB, terdapat masing-masing 3 anak yang kemampuan berbicaranya berada pada kriteria tersebut dengan masing-masing presentase 50%. Berdasarkan 3 indikator yang diujikan yakni mengucapkan kata dengan jelas, mampu menyusun kalimat sederhana dengan baik dan memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan diri melalui komunikasi lisan.

Tabel 4 Hasil Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol

No	Kriteria	Frekuensi	presentase
1	Belum Berkembang (BB)	-	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	-	0%
3	Berkembang Sesuai Harapan(BSH)	3	50%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	50%
		6	100%

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa pada kegiatan post test kelompok kontrol pada kriteria BB tidak terdapat anak pada kriteria tersebut dengan presentase 0%. Pada kriteria MB, terdapat 5 anak yang mencapai kemampuan berbicara pada kriteria tersebut dengan presentase 83,3%. Kemudian pada kriteria BSH, terdapat 1 anak yang mencapai kemampuan berbicara pada kriteria tersebut dengan presentase 16,7% dan pada kriteria BSB, tidak terdapat anak pada kriteria tersebut dengan presentase 0%. Berdasarkan 3 indikator yang diujikan yakni mengucapkan kata dengan jelas, mampu menyusun kalimat sederhana dengan baik dan memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan diri melalui komunikasi lisan.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa tingkat peningkatan kemampuan berbicara anak Pada kriteria BB, terdapat 0 anak dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria MB meliputi 0 anak dalam kelompok eksperimen dan 5 anak dalam kelompok kontrol. Kriteria BSH meliputi 3 anak dalam kelompok eksperimen dan 1 anak

dalam kelompok kontrol. Pada kriteria BSB berjumlah 3 anak dalam kelompok eksperimen serta 0 anak dalam kelompok kontrol. Kemampuan berbicara kelompok eksperimen rata-rata meningkat secara signifikan dibandingkan kelompok control, seperti yang ditunjukkan dalam uraian di atas.

Tabel 5 Uji *Wilcoxon* Untuk Kemampuan Berbicara Anak Kelompok Eksperimen

Test Statistics <sup>a</sup>		Post test – pre test
Z		-2.207 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pengambilan keputusan dalam penelitian, nilai sig. (2-tailed) > 0,05, berarti H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima, artinya kegiatan bermain monopoli huruf tidak mempengaruhi kemampuan berbicara anak. Jika nilainya sig. (2-tailed) < 0,05, maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, artinya kegiatan bermain monopoli huruf mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara anak. adapun hasil uji *Wilcoxon* yang , artinya 0,027 < 0,05, berarti, H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, artinya kegiatan bermain monopoli huruf berpengaruh signifikan terhadap kemampuan anak berusia 5-6 tahun dalam berbicara di TK Telkom makassar.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian membuktikan bahwa bermain monopoli huruf berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara anak berusia 5-6 tahun di TK Telkom Makassar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amal. A., & Herlina. 2021. The Influence of Scrabble Games on Vocabulary Mastery in Children 5-6 Years at Taman PAUD Doa Ibu Makassar. *Proceeding of The International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*. 4.697-701.

Amini, Mukti, and Siti Aisyah. “Hakikat Anak Usia Dini.” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 65 (2014): 1–43.

Asti, A.S.W., & Saodi, S. 2021. Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*. 3.(1).42-54.

Aulina, C.N. 2018. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak usia Dini*. Sidoarjo: UMSIDA Pers.

Azhari, F., Kurnia, A., & Muftie, Z. 2020. Hubungan Antara Kemampuan Berbicara Anak dengan Komunikasi Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3.(1),26-35.

- Danniels, Erica, and Angela Pyle. "Defining Play-Based Learning." *Encyclopedia on early childhood development* (2018): 1–5.
- Ganien, Siona, and Annuril Maulida Fauziah. "Application of Problem Based Learning Model To Student Learning Outcomes on Heat Material and Its Transfer." *INSECTA: Integrative Science Education and Teaching Activity Journal* 3, no. 2 (2022): 109–118.
- Indriani, Irma. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah Sambina'e Kota Bima." *FASHLUNA* 3, no. 2 (2022): 106–116.
- Karmila, M., & Purwadi. 2020. *Pembelajaran Bahasa Untuk Anak Usia Dini*. Semarang: Universitas PGRI Semarang Press.
- Madyawati, L. 2016. *Strategi PENGEMBANGAN BAHASA Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Maqfiroh, D.N.M., Khutobah, Budyawati, L.P.I. 2020. Pengembangan Media Motif (Monopoli Edukatif) Dalam Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence Pada Anak Tk Kelompok B. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11.(1),65-74.
- Meidi, S, dkk.. 2022. Pengembangan media papan monopoli untuk pembentuk nilai karakter cinta tanah air pada anak usia dini. *Jurnal ilmiah mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*. 7. (1), 19-29.
- Nirmalasari, S, Lubis, K. 2022. Stimulasi kemampuan berbicara anak usia dini melalui media bergambar. *Hibrul Ulama*, 4. (1), 38-47.
- Nisa, K., Haryono, S.E., & Anggraini, H. 2019. Peningkatan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Melalui Media Monopoli Pada Anak Kelompok B Di RA Qotrunnada Sukun Malang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, 3,971-979.
- Nurhayati, S., & Wahyuni, I.W. 2020. Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*. 3. (1). 82-90.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Putri, M., Astini, B.N., Karta, I.W., & Suarta, I.N. 2021. Pengembangan Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Kognitif, Bahasa Dan Sosial Emosional anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 3. (4),367-372.
- Rusmayadi .2018. Hubungan Metode Bercakap-Cakap Dan Metode Bercerita Dengan Kemampuan Berbicara Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Teratai Kota Makassar Tahun 2016. *PEDAGOGIKA Jurnal Ilmu Pendidikan*. 9.(2). 221-241.
- Suciati, S., Septiana, I., & Untari, M.F.A. 2015. Penerapan Media Monosa (Monopoli Bahasa) Berbasis Kemandirian Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2.(2),175-188.
- Suras, F.E., Herman,& Parwoto. 2022. Pengaruh Penerapan Bermain Monopoli Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Di Tk Padu Annisa Kecamatan Kajang. *JPP PAUD FKIP Untirta* ,9. (2),145-152.